



**PT. JAYA PARI STEEL Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN**

**30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**



REG. 165227

# PT JAYA PARI STEEL Tbk

Head Office : Jl. Margomulyo No. 4 Tandes - Surabaya 60186, Indonesia  
Phone : (031) 7490940, 7491288 (Hunting)  
Fax. : (031) 7491714  
e-mail : info@jayaparisteel.co.id secretary@jayaparisteel.co.id  
P.O. Box : 1092 Surabaya - Indonesia



## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT) PT. JAYA PARI STEEL Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| Nama   | : | Gwie Gunato Gunawan  |
| Alamat kantor                                  | : | Jl. Margomulyo No. 4, Tandes, Surabaya   |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain | : | Jl. Dharmahusada Indah Utara 4/B-147, RT.002 / RW.008, Mulyorejo, Surabaya 60115 |
| Nomor telepon                                  | : | 031-7491288  |
| Jabatan  | : | Direktur Utama   |
- |  |   |  |
|--|---|--|
| Nama   | : | Drs. Yurnalis Ilyas, Ak  |
| Alamat kantor                                  | : | Jl. Margomulyo No. 4, TandeS, Surabaya   |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain | : | Jl. Rungkut Kidul RK-4/J-7, RT.005 / RW. 009, Rungkut Kidul, Rungkut, Surabaya 60293 |
| Nomor telepon                                  | : | 031-7491288  |
| Jabatan  | : | Direktur   |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Jaya Pari Steel Tbk (Perusahaan).
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juli 2017

Direktur Utama

Direktur

  
  
  


Gwie Gunato Gunawan      Drs. Yurnalis Ilyas, Ak

# PT. JAYA PARI STEEL Tbk

## DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 30 Juni 2017 ( Tidak Diaudit ) dan 31 Desember 2016 (Diaudit), serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 49

\* \* \* \* \*

**PT. JAYA PARI STEEL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**ASET**

**ASET LANCAR**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kas dan bank	2c,2d,4,30,31	2.320.689.582	2.556.696.244
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2c,5,30,31	24.338.776.580	17.386.711.714
Pihak berelasi	2c,2n,5,30,31	133.190.000.000	134.724.509.828
Aset keuangan lancar lainnya	2c,6,30,31	2.251.878.600	2.253.643.950
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	26	5.013.477.141	2.334.878.252
Persediaan	2f,7	78.820.135.137	47.026.879.636
Uang muka pembelian	8	1.119.369.768	-
Pajak dibayar di muka	2p,18b	2.042.033.024	-
Piutang pajak	2p,18a	2.431.086.000	3.708.999.204
Beban dibayar di muka	2g,9	1.855.836.263	42.021.127
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>253.383.282.095</u></b>	<b><u>210.034.339.955</u></b>

**ASET TIDAK LANCAR**

Piutang pajak	2p,18a	2.804.852.182	2.804.852.182
Aset pajak tangguhan	2p,18d	9.126.972.192	8.081.772.544
Investasi pada entitas asosiasi	2h,10,28	118.886.164.113	118.315.523.717
Properti investasi	2j,11	812.695.960	812.695.960
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 65.452.181.003 pada 30 Juni 2017 dan Rp 64.790.028.001 pada 31 Desember 2016	2i,12	10.588.554.074	11.249.057.076
Aset tidak lancar lainnya	2i,13	20.068.429	20.068.429
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>142.239.306.950</u></b>	<b><u>141.283.969.908</u></b>

**JUMLAH ASET**

**395.622.589.045**      **351.318.309.863**

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Utang usaha			
Pihak ketiga	2c,14,30,31	62.854.051.227	17.280.557.567
Utang lain-lain	2c,15,31	1.735.474.268	24.908.555
Utang pajak	2p,18c	364.234.850	569.030.453
Beban akrual	2c,16,31	1.251.873.885	2.328.565.881
Uang muka penjualan	2c,17	2.586.638.037	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>68.792.272.267</u></b>	<b><u>20.203.062.456</u></b>

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja	2q,19	23.685.663.521	22.903.318.142
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>23.685.663.521</u></b>	<b><u>22.903.318.142</u></b>

**JUMLAH LIABILITAS**

**92.477.935.788**      **43.106.380.598**

**EKUITAS**

Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham. Modal dasar 1.500.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor 750.000.000 saham.	21	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor - Agio saham		348.000.000	348.000.000
Penghasilan komprehensif lain		28.250.993	35.283.234
Saldo laba		227.768.402.264	232.828.646.031
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>303.144.653.257</u></b>	<b><u>308.211.929.265</u></b>

**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**

**395.622.589.045**      **351.318.309.863**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Surabaya, 24 Juli 2017

Dr. Yurnalis Ilyas, Ak  
Direktur

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2017 DAN 30 JUNI 2016

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 JUNI 2017 (Tidak Diaudit)	30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit)
PENJUALAN BERSIH	2m,22	88.112.001.370	26.677.119.500
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,23	84.606.551.945	38.706.518.028
LABA (RUGI) KOTOR		<u>3.505.449.425</u>	<u>(12.029.398.528)</u>
Beban penjualan	2m,24	(1.439.222.545)	(1.685.420.145)
Beban umum dan administrasi	2m,24	(9.264.710.126)	(7.078.414.458)
Beban pajak		(7.338.732)	(1.602.184.415)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	2n,27	(3.057.328.214)	(6.321.613.540)
Lain-lain - bersih		<u>255.310.904</u>	<u>18.118.322</u>
RUGI USAHA		<u>(10.007.839.288)</u>	<u>(28.698.912.764)</u>
Penerimaan bunga	2m,26	2.732.566.740	2.350.959.952
Bagian laba entitas asosiasi	2i,10	<u>750.705.963</u>	<u>2.598.087.756</u>
RUGI DARI OPERASI SEBELUM PAJAK		<u>(6.524.566.585)</u>	<u>(23.749.865.056)</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p,18d	<u>1.193.238.772</u>	<u>5.399.888.341</u>
RUGI PERIODE BERJALAN		<u>(5.331.327.813)</u>	<u>(18.349.976.715)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas program pengukuran kembali atas program imbalan pasti		592.156.496	(1.459.934.586)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas program pengukuran kembali atas program imbalan pasti - Entitas asosiasi		(230.711.101)	(34.151.808)
Pajak Penghasilan Terkait		<u>(90.361.349)</u>	<u>373.521.598</u>
Sub Jumlah		<u>271.084.046</u>	<u>(1.120.564.796)</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi - dari laba (rugi) belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual	2h,10	(9.376.322)	16.115.553
Pajak penghasilan terkait		<u>2.344.081</u>	<u>(4.028.888)</u>
Sub Jumlah		<u>(7.032.241)</u>	<u>12.086.665</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>264.051.805</u>	<u>(1.108.478.131)</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(5.067.276.008)</u>	<u>(19.458.454.846)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2s,20	<u>(7)</u>	<u>(24)</u>

Surabaya, 24 Juli 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



Drs. Yurnalis Ilyas, Ak  
Direktur

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Agió Saham	Penghasilan Komprehensif Lain Belum Terealisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
31 Desember 2015	75.000.000.000	348.000.000	20.119.964	44.006.600	257.046.903.886	257.090.910.486	332.459.030.450
Jumlah laba periode berjalan	-	-	-	-	(18.349.976.715)	(18.349.976.715)	(18.349.976.715)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	12.086.665	-	(1.120.564.796)	(1.108.478.131)	(1.108.478.131)
<b>Saldo per 30 Juni 2016</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>348.000.000</b>	<b>32.206.629</b>	<b>44.006.600</b>	<b>237.576.362.375</b>	<b>237.632.455.640</b>	<b>313.000.575.604</b>
31 Desember 2016	75.000.000.000	348.000.000	35.283.234	44.006.600	232.784.639.431	232.828.646.031	308.211.929.265
Jumlah rugi periode berjalan	-	-	-	-	(5.331.327.813)	(5.331.327.813)	(5.331.327.813)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(7.032.241)	-	271.084.046	271.084.046	264.051.805
<b>Saldo per 30 Juni 2017</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>348.000.000</b>	<b>28.250.993</b>	<b>44.006.600</b>	<b>227.724.395.664</b>	<b>227.768.402.264</b>	<b>303.144.653.257</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 JUNI 2017 DAN 30 JUNI 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) <u>Rp.</u>	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) <u>Rp.</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	95.483.818.159	62.489.003.416
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(96.887.536.711)</u>	<u>(48.230.489.925)</u>
Kas yang Dihasilkan (Digunakan untuk) dari Operasi	(1.403.718.552)	14.258.513.491
Penerimaan bunga	53.966.246	85.464.394
Penerimaan pajak penghasilan	3.708.999.204	7.286.421.766
Pembayaran pajak penghasilan	(2.506.120.492)	(1.218.518.247)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(146.873.594)</u>	<u>20.411.881.404</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penempatan deposito	(14.021.824)	(4.580.000.000)
Pencairan deposito	-	-
Aset tetap:		
Perolehan	(1.650.000)	(14.288.000)
Penjualan	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(15.671.824)</u>	<u>(4.594.288.000)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
	-	-
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		
	(162.545.418)	15.817.593.404
<b>KAS DAN BANK - AWAL TAHUN</b>		
Dampak perubahan kurs mata uang asing	2.556.696.244 (73.461.244)	2.159.870.528 (35.857.834)
<b>KAS DAN BANK - AKHIR PERIODE</b>		
	<u>2.320.689.582</u>	<u>17.941.606.098</u>
<b>Saldo Kas dan Bank terdiri dari:</b>		
K a s	15.737.477	15.558.864
Bank	2.304.952.105	13.346.047.234
Deposito	-	4.580.000.000
Jumlah	<u>2.320.689.582</u>	<u>17.941.606.098</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 1. Umum

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Jaya Pari Steel Tbk (selanjutnya disebut “Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 dengan akta notaris Eddy Wijaya, SH. No. 46 tanggal 18 Juli 1973. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/246/15 tanggal 2 Juni 1976 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 9 Juli 1976, Tambahan No. 524. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 29 dan 30 tanggal 23 Juni 2009 dari Untung Darnosoewirjo, SH, notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-57886.AH.01-02. Tahun 2009 tanggal 26 November 2009, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2010.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jln. Margomulyo No. 4 Tandes - Surabaya

Pemegang saham terbesar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Gwie Gunawan dan sebagai Komisaris Utama Perusahaan.

### b. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi Industri besi dan baja. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1976, dengan bidang usaha pemotongan hot rolled coil untuk dijadikan plat. Seiring berkembangnya usaha, sejak tahun 1982 Perusahaan mulai memproduksi plat baja canai panas. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan didalam negeri.

Susunan pengurus Perusahaan telah mengalami beberapakali perubahan, terakhir dengan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 18 tanggal 22 Mei 2017 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH Notaris di Surabaya, mengenai perubahan Dewan Komisaris Perusahaan, dan telah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.03-0140678 Tahun 2017 tanggal 30 Mei 2017. Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Komisaris Utama	Gwie Gunadi Gunawan	Gwie Gunawan
Komisaris	--	Gwie Gunadi Gunawan
Komisaris Independen	Ir. Hendar Wirawan	Drs. Syaefullah, Ak
Direktur Utama	Gwie Gunato Gunawan	Gwie Gunato Gunawan
Direktur	Drs. Yurnalis Ilyas, Ak Drs. Hadi Sutjipto	Drs. Yurnalis Ilyas, Ak Drs. Hadi Sutjipto



PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 271 karyawan pada 30 Juni 2017, 280 karyawan pada 30 Juni 2016.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
Ketua	Ir. Hendar Wirawan	Drs. Syaefullah, Ak
Anggota	Drs.Ec.Agus Mulyono, MSi Muhammad Alief Amrulloh, SE	Drs.Ec.Agus Mulyono, MSi Drs. Mujiyanto, Ak

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer.

c. *Penawaran Umum Efek Perusahaan*

Pada tanggal 16 Juni 1989 Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI-035/SHM/MK.10/1989, untuk menawarkan saham di Bursa kepada masyarakat, sebanyak 3.360.000 lembar saham. Pada tanggal 4 Agustus 1989 saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 seluruh saham Perusahaan sejumlah 750.000.000 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

## 2. **Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

a. *Pernyataan Kepatuhan*

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. *Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan*

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ( "mata uang fungsional" ).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

### **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Periode Berjalan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas dasar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"

#### Amandemen

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015) "Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 24 (Amandemen 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

#### Standar dan implementasi standar baru

- PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas revisi, amandemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di atas yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi"

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dampak penyesuaian atas standar ini antara lain:

- a. Menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor,
- b. Mengisyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen dan mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau Direktur entitas manajemen, dan
- c. Perubahan terminologi judul “tanggal efektif dan ketentuan transisi”

Perusahaan telah menerapkan penyesuaian atas standar ini dan telah melengkapi persyaratan yang diminta.

c. *Instrumen Keuangan*

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksud untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi,

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain,

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

#### **Reklasifikasi**

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajarmelalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengukuran awal.

Jika karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi direklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

#### **Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkuat hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilai yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

*d. Kas dan Bank*

Kas dan bank terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

*e. Aset Keuangan Lancar Lainnya*

*Deposito Berjangka*

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan dan tidak dijaminan disajikan sebagai Investasi Sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

*f. Persediaan*

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurang terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

*g. Beban Dibayar di Muka*

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.



PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

*h. Investasi pada Entitas Asosiasi*

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusikan dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

*i. Aset Tetap*

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Pematangan tanah	25
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	10 -15
Kendaraan bermotor	5
Perlengkapan kantor	10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan dihentikan lebih awal ketika aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual atau aset tersebut termasuk dalam kelompok aset yang tidak digunakan lagi dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual serta aset yang dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap yang dilepaskan atau sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. *Properti Investasi*

Properti investasi adalah properti yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun

Bangunan 25

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

k. *Penurunan Nilai Aset*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

l. *Aset Tidak Lancar Lainnya*

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok aset di atas disajikan dalam kelompok Aset Tidak Lancar Lainnya.

m. *Pengakuan Pendapatan dan Beban*

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dengan dasar akrual.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. *Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

komprehensif lain periode yang bersangkutan. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.	Rp.
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.319	13.276	13.436
1 Euro (EUR)	14.875	15.030	14.162

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

*o. Transaksi dengan Pihak Berelasi*

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (sebagai entitas pelapor), yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

*p. Pajak Penghasilan*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang dimaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ( "SKP" ) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

*q. Imbalan Kerja*

*Imbalan kerja jangka pendek*

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

*Imbalan Pasca Kerja*

Perusahaan memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

r. *Segmen Operasi*

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Perusahaan menghasilkan produk-produk yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian produk dari masing-masing produk, sehingga Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha. Informasi segmen Perusahaan adalah berdasarkan segmen secara geografis.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. *Laba per Saham*

Laba rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

### **3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **Estimasi Umur Manfaat**

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan diatas.

#### **Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didominasi dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

#### **Estimasi Pajak Tangguhan**

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan stratejik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

#### **Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tertentu, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristi risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.



PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Kas dan Bank	<u>15.737.477</u>	<u>92.208.385</u>
Bank – Pihak Ketiga		
Rupiah:		
Bank Mandiri (Persero) Tbk	792.259.722	1.825.825.366
Bank Central Asia Tbk	1.249.007.873	269.654.025
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.489.883	22.082.630
Bank Ekonomi Raharja Tbk	7.915.223	2.854.900
Bank Permata Tbk	<u>5.267.500</u>	<u>5.583.500</u>
Sub Jumlah	<u>2.071.940.201</u>	<u>2.126.000.421</u>
Dolar Amerika Serikat:		
Bank Central Asia Tbk	22.302.266	22.892.391
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149.689.309	179.216.622
Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>38.134.162</u>	<u>38.554.334</u>
Sub Jumlah	<u>210.125.737</u>	<u>240.663.347</u>
Euro:		
Bank Central Asia Tbk	<u>22.886.167</u>	<u>97.824.091</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>2.320.689.582</u>	<u>2.556.696.244</u>

Penempatan kas dan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Tingkat bunga kontraktual kas dan bank pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yaitu:

Rupiah	0,50% - 2,70%
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 0,25%
Euro	0,00%

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Piutang usaha berdasarkan pelanggan :		
Pihak Ketiga		
Pelanggan dalam negeri	24.358.364.956	17.396.144.825
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.588.376)</u>	<u>(9.433.111)</u>
Sub Jumlah	<u>24.338.776.580</u>	<u>17.386.711.714</u>
Pihak Berelasi		
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	<u>133.190.000.000</u>	<u>134.724.509.828</u>
Jumlah – bersih	<u>157.528.776.580</u>	<u>152.111.221.542</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Piutang usaha berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	10.603.393.777	16.693.766.208
Telah jatuh tempo		
1 – 30 hari	4.601.348.846	131.756.185
31 – 60 hari	5.906.552.132	137.668.223
61 – 90 hari	838.093.267	194.528.301
91 – 120 hari	1.654.341.510	297.339.108
121 – 150 hari	179.060.101	170.948.228
Lebih dari 150 hari	133.765.575.323	134.494.648.400
Sub Jumlah	<u>157.548.364.956</u>	<u>152.120.654.653</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.588.376)</u>	<u>(9.433.111)</u>
Jumlah – bersih	<u>157.528.776.580</u>	<u>152.111.221.542</u>

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Piutang usaha berdasarkan mata uang:		
Rupiah	24.358.364.956	17.760.654.653
Dolar Amerika Serikat	<u>133.190.000.000</u>	<u>134.360.000.000</u>
Jumlah – bersih	<u>157.548.364.956</u>	<u>152.120.654.653</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Saldo awal	9.433.111	136.021.748
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>10.155.265</u>	<u>(126.588.637)</u>
Saldo akhir	<u>19.588.376</u>	<u>9.433.111</u>

Pada tanggal 10 Maret 2015 Perusahaan telah menerima surat jawaban dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk atas persetujuan pengenaan bunga piutang usaha dengan tingkat bunga efektif 4% per tahun dengan jatuh tempo penagihan bunga dihitung setiap 6 bulanan.

Perusahaan telah menerima komitmen pelunasan piutang usaha dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dalam suratnya tanggal 22 Maret 2017.

Manajemen telah mengevaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Deposito Berjangka:		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	462.000.000	462.000.000
Dolar Amerika Serikat		
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.789.478.640	1.791.082.890
Pihak Berelasi	-	-
Piutang Lain-lain		
Pihak Ketiga	399.960	561.060
Jumlah	<u>2.251.878.600</u>	<u>2.253.643.950</u>

Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka  
 Rupiah 5,00% - 7,00% per tahun  
 Dolar Amerika Serikat 0,75% - 1,35% per tahun

Deposito berjangka yang dijaminan merupakan deposito dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu 12 (dua belas bulan) yang digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

7. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Barang jadi	46.229.794.271	36.273.861.389
Bahan baku	27.347.200.009	6.819.959.228
Suku cadang	4.308.253.394	4.318.447.458
Bahan pembantu	934.887.463	877.551.169
Sub Jumlah	<u>78.820.135.137</u>	<u>48.289.819.244</u>
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	(1.262.939.608)
Jumlah	<u>78.820.135.137</u>	<u>47.026.879.636</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Saldo awal	1.262.939.608	6.697.080.617
Penurunan Nilai Persediaan Tahun Berjalan	-	1.262.939.608
Pemulihan Nilai Persediaan Tahun Berjalan	-	(6.697.080.617)
Saldo akhir	<u>1.262.939.608</u>	<u>1.262.939.608</u>

Persediaan tidak diasuransikan, karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan tersebut dapat terhindar dari risiko pencurian dan kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat persediaan yang dijamin.

#### 8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian impor bahan baku slab sejumlah 5.000 MT pada Thyssenkrupp Materials Trading Asia Pte Ltd. Saldo pada 30 Juni 2017 sebesar Rp 1.119.369.768.

#### 9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Gaji	1.800.000.000	-
Asuransi	46.865.568	37.021.127
Lain-lain	8.970.695	5.000.000
Jumlah	<u>1.855.836.263</u>	<u>42.021.127</u>

#### 10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan kepada PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (entitas asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas dan diterapkan secara prospektif (Catatan 2.h). Pemilikan investasi saham kepada PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk dimaksudkan untuk investasi jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Persetujuan atas investasi tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2009.

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris dan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan investasi selama periode 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017						
Entitas Asosiasi	Kepemilikan		Pada Awal Tahun Rp.	Bagian Atas Hasil Bersih Rp.	Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak Rp.	Saldo Pada 30 Juni 2017 Rp.
	Lembar Saham	Efektif %				
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	680.000.000	8,29	118.315.523.717	750.705.963	(180.065.567)	118.886.164.113

  

31 Desember 2016						
Entitas Asosiasi	Kepemilikan		Pada Awal Tahun Rp.	Bagian Atas Hasil Bersih Rp.	Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak Rp.	Saldo Pada 31 Des. 2016 Rp.
	Lembar Saham	Efektif %				
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	680.000.000	8,29	116.018.119.321	2.628.307.777	(330.903.381)	118.315.523.717

Bagian Perusahaan atas aset dan liabilitas serta hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>
Jumlah Aset	1.391.020.552.586	1.257.609.869.910
Jumlah Liabilitas	552.014.113.614	425.486.909.790
Jumlah Ekuitas	839.006.438.972	832.122.960.120
Pendapatan Bersih	605.056.837.882	757.282.528.180
Laba (Rugi) Periode/Tahun Berjalan	9.055.560.476	31.704.557.018
Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	6.883.478.852	27.712.960.143

Saldo pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp. 118.886.164.113 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp. 118.315.523.717 dengan kepemilikan saham sejumlah 680.000.000 lembar saham atau sebesar 8,29% dari jumlah saham yang beredar dicatat sebesar biaya perolehannya (metode biaya).

Harga kuotasi pasar saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 104 dan Rp 113.

Nilai wajar Investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 70.720.000.000 dan Rp. 76.840.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Perusahaan dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI

	1 Januari 2017 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	30 Juni 2017 Rp.
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung:					
Tanah	812.695.960	-	-	-	812.695.960
Bangunan	402.146.561	-	-	-	402.146.561
Jumlah	1.214.842.521	-	-	-	1.214.842.521
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	402.146.561	-	-	-	402.146.561
Jumlah	402.146.561	-	-	-	402.146.561
Nilai Tercatat	812.695.960				812.695.960

	1 Januari 2016 Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	31 Desember 2016 Rp.
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung:					
Tanah	812.695.960	-	-	-	812.695.960
Bangunan	402.146.561	-	-	-	402.146.561
Jumlah	1.214.842.521	-	-	-	1.214.842.521
Akumulasi Penyusutan:					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	402.146.561	-	-	-	402.146.561
Jumlah	402.146.561	-	-	-	402.146.561
Nilai Tercatat	812.695.960				812.695.960

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang tidak digunakan untuk kegiatan Perusahaan dan penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Tanah dan bangunan terletak di Jln. Margomulyo No.4, Kotamadya Surabaya seluas 2.569 M2.

Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran setelah pengakuan awal.

Ikhtisar nilai wajar property investasi pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebesar Rp 4.423.818.000 dan Rp 3.894.604.000 masing-masing untuk tanah dan bangunan.

Nilai wajar properti investasi pada per 31 Desember 2015 berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Gunawan dalam laporannya bertanggal 14 Desember 2015. Penilai menggunakan dasar penilaian nilai pasar, untuk menentukan Nilai Pasar Properti dengan metode pendekatan biaya.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat, tidak terdapat perubahan nilai signifikan selama 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, sehingga dasar penilaian dari penilai independen tersebut dapat digunakan sebagai dasar acuan.

Ikhtisar nilai wajar Aset Tetap pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>Biaya Pengganti Baru</u>
Tanah	13.173.877.770
Bangunan	1.309.240.000

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai properti investasi.

## 12. ASET TETAP

	1 Januari 2017 Rp.	30 Juni 2017			30 Juni 2017 Rp.
		Mutasi Triwulan II			
		Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Reklasifikasi Rp.	
<u>Biaya Perolehan:</u>					
<u>Pemilikan Langsung:</u>					
Tanah	5.646.476.448	-	-	-	5.646.476.448
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592
Bangunan	9.578.913.922	-	-	-	9.578.913.922
Mesin dan peralatan	53.320.998.060	-	-	-	53.320.998.060
Kendaraan bermotor	1.445.694.400	-	-	-	1.445.694.400
Perlengkapan kantor	1.883.715.773	1.650.000	-	-	1.885.365.773
Sub Jumlah	<u>71.899.601.195</u>	<u>1.650.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>71.901.251.195</u>
 Aset Tetap Tidak Digunakan					
Tanah	7.595.990	-	-	-	7.595.990
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Sub Jumlah	<u>4.139.483.882</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.139.483.882</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>76.039.085.077</u>	<u>1.650.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>76.040.735.077</u>
 Akumulasi penyusutan:					
Pematangan tanah	23.802.590	-	-	-	23.802.590
Bangunan	7.680.765.995	87.872.920	-	-	7.724.702.455
Mesin dan peralatan	50.021.768.904	470.371.810	-	-	50.256.954.809
Kendaraan bermotor	1.262.105.008	79.250.628	-	-	1.301.730.322
Perlengkapan kantor	1.669.697.612	24.657.644	-	-	1.682.026.434
Jumlah	<u>60.658.140.109</u>	<u>662.153.002</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>61.320.293.111</u>
 Aset Tetap Tidak Digunakan					
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Sub Jumlah	<u>4.131.887.892</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.131.887.892</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>64.790.028.001</u>	<u>662.153.002</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>65.452.181.003</u>
 Nilai Tercatat	<u>11.249.057.076</u>				<u>10.588.554.074</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	1 Januari	2016			31 Desember
	2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2016
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<b>Biaya Perolehan:</b>					
<b>Pemilikan Langsung:</b>					
Tanah	5.646.476.448	-	-	-	5.646.476.448
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592
Bangunan	9.578.913.922	-	-	-	9.578.913.922
Mesin dan peralatan	53.320.998.060	-	-	-	53.320.998.060
Kendaraan bermotor	1.445.694.400	-	-	-	1.445.694.400
Perlengkapan kantor	1.858.827.773	24.888.000	-	-	1.883.715.773
Sub Jumlah	<u>71.874.713.195</u>	<u>24.888.000</u>	-	-	<u>71.899.601.195</u>
<b>Aset Tetap Tidak Digunakan</b>					
Tanah	7.595.990	-	-	-	7.595.990
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Sub Jumlah	<u>4.139.483.882</u>	-	-	-	<u>4.139.483.882</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>75.976.232.650</u>	<u>24.888.000</u>	-	-	<u>76.039.085.077</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					
Pematangan tanah	23.802.590	-	-	-	23.802.590
Bangunan	7.575.411.988	105.354.007	-	-	7.680.765.995
Mesin dan peralatan	49.349.412.206	672.356.698	-	-	50.021.768.904
Kendaraan bermotor	1.100.895.916	161.209.092	-	-	1.262.105.008
Perlengkapan kantor	1.616.198.153	53.499.459	-	-	1.669.697.612
Jumlah	<u>59.665.720.853</u>	<u>992.419.256</u>	-	-	<u>60.658.140.109</u>
<b>Aset Tetap Tidak Digunakan</b>					
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892
Sub Jumlah	<u>4.131.887.892</u>	-	-	-	<u>4.131.887.892</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>63.797.608.745</u>	<u>992.419.256</u>	-	-	<u>64.790.028.001</u>
Nilai Tercatat	<u>12.216.588.332</u>				<u>11.249.057.076</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp.	Rp.
Biaya pabrikasi	555.371.812	555.371.811
Beban umum dan administrasi	106.781.190	106.781.190
Jumlah	<u>662.153.002</u>	<u>662.153.001</u>

Perusahaan memiliki sebidang bidang tanah dengan luas 19.540m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Karangpoh Kecamatan Tandes Surabaya dengan Hak Legal berupa HGB yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2026. Selain itu Perusahaan juga memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Kecamatan Tandes, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya serta di Trawas, Mojokerto dengan luas seluruhnya sebesar 3.795m<sup>2</sup> pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, dengan hak legal berupa Hak Milik atas nama pemilik lama.



PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Jaya Proteksi Takaful, PT Proteksi Indonesia, PT Mitra Insurance, dan PT Antara Intermediary terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 232.849.700.000 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Ikhtisar nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah sebesar Rp 69.874.000.000 dan Rp 30.150.208.000 masing-masing untuk tanah dan bangunan.

Nilai wajar aset tetap pada per 31 Desember 2015 berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Gunawan dalam laporannya bertanggal 14 Desember 2015. Penilai menggunakan dasar penilaian nilai pasar properti investasi masing-masing untuk tanah, bangunan serta mesin dan peralatan. Manajemen berpendapat, tidak terdapat perubahan nilai signifikan selama 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, sehingga dasar penilaian dari penilai independen tersebut dapat digunakan sebagai dasar acuan.

	<u>Biaya Pengganti Baru</u>
Tanah	87.007.702.230
Bangunan	8.296.830.000
Mesin dan peralatan	46.761.320.000

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai aset tetap.

### 13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Jaminan	<u>20.068.429</u>	<u>20.068.429</u>
Jumlah	<u>20.068.429</u>	<u>20.068.429</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Utang usaha berdasarkan pemasok:		
Pihak ketiga		
Pemasok luar negeri	62.535.737.167	16.993.860.000
Pemasok dalam negeri	318.314.060	286.697.567
Pihak berelasi	-	-
Jumlah	<u>62.854.051.227</u>	<u>17.280.557.567</u>
Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:		
Rupiah	318.314.060	286.697.567
Euro	62.535.737.167	16.993.860.000
Jumlah	<u>62.854.051.227</u>	<u>17.280.557.567</u>
Jumlah utang usaha berdasarkan analisa umur utang usaha:		
0 – 30 hari	32.717.969.807	216.615.679
31 – 60 hari	30.136.081.420	17.063.561.889
61 – 90 hari	-	379.999
Jumlah	<u>62.854.051.227</u>	<u>17.280.557.567</u>

Seluruh utang usaha pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu berkisar 30 sampai 120 hari. Tidak ada jaminan yang diberikan perusahaan dan tidak ada restrukturisasi utang usaha.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain pihak ketiga saldo pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp. 1.735.474.268 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp. 24.908.555

16. BEBAN AKRUAL

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Gas	610.784.945	1.272.057.261
Ongkos angkut	578.588.940	874.171.138
Jasa outsourcing tenaga kerja	-	119.837.482
Jasa profesional	62.500.000	62.500.000
Jumlah	<u>1.251.873.885</u>	<u>2.328.565.881</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
PT Pelita Tatamas Jaya	2.586.638.037	-
Jumlah	<u>2.586.638.037</u>	<u>-</u>

18. PERPAJAKAN

a. Piutang Pajak

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
<b>Lancar:</b>		
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2015		3.708.999.204
30 Juni 2017	2.431.086.000	
<b>Tidak Lancar:</b>		
Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2016	2.804.852.182	2.804.852.182
Jumlah	<u>5.235.938.182</u>	<u>6.513.851.386</u>

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No: 00053/406/15/054/17 Pajak Penghasilan atas Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2015 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp. 3.708.999.204. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2017. Penyesuaian rugi fiskal tahun 2015 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tersebut yang menetapkan rugi fiskal sebesar Rp. 13.093.149.077, sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 1.024.547.467 dengan yang telah dilaporkan dalam SPT tahun 2015 sebesar Rp. 14.117.696.544.

Pada tanggal 10 Maret 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No: 00016/406/12/054/14 Pajak Penghasilan atas Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2012. yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp. 7.941.016.486. Selisih antara SKPLB dengan catatan Perusahaan dicatat sebagai beban pajak kini atas penyesuaian yang berasal dari periode lalu sebesar Rp. 12.661.000. dan pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No: 80052054-2014 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 7 April 2014.

Pada tanggal 20 April 2012, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No: 00058/406/10/054/12 Pajak Penghasilan atas Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2010. SKP menetapkan laba fiskal tahun 2010 adalah sebesar Rp. 41.909.647.323.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp. 3.190.341.730, sedangkan laba fiskal yang telah dilaporkan dalam SPT adalah sebesar Rp. 41.785.712.761 dengan lebih bayar sebesar Rp. 3.221.325.480, sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 30.983.750, yang dicatat sebagai beban pemeriksaan pajak tahun 2012.

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) No. KEP-00078.PPh/WPJ.07/KP.0803/2012 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No: 80110054-2012 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp. 3.190.341.730, dikurangi dengan kompensasi utang pajak sebesar Rp. 386.384.327, Perusahaan mencatat kompensasi utang pajak dan selisih pengakuan lebih bayar sebagai beban pajak penghasilan tahun berjalan. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2012.

b. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2017</u> Rp.	<u>31 Desember 2016</u> Rp.
Pajak dibayar di muka	-	-
Pajak atas selisih revaluasi aset tetap	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.042.033.024	-
Jumlah	<u>2.042.033.024</u>	<u>-</u>

c. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2017</u> Rp.	<u>31 Desember 2016</u> Rp.
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	362.886.866	113.518.973
Pasal 23	1.347.984	6.247.296
Pajak Pertambahan Nilai	-	449.264.184
Jumlah	<u>364.234.850</u>	<u>569.030.453</u>

d. Beban Pajak Penghasilan

	<u>30 Juni 2017</u> Rp.	<u>30 Juni 2016</u> Rp.
Penghasilan (Beban) Pajak terdiri dari:		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	1.193.238.772	5.399.888.341
Jumlah	<u>1.193.238.772</u>	<u>5.399.888.341</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp.	Rp.
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba komprehensif	(6.524.566.585)	(23.749.865.056)
Pengaruh pengakuan ekuitas atas laba entitas asosiasi (Catatan 10)	(750.705.963)	(2.598.087.756)
	<u>(7.275.272.548)</u>	<u>(26.347.952.812)</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	(2.684.359.577)	(988.267.702)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	10.155.265	14.773.586
Cadangan imbalan kerja - bersih	1.374.501.875	(984.470.058)
Jumlah	<u>(8.574.974.985)</u>	<u>(28.305.916.986)</u>
Perbedaan permanen:		
Pajak penghasilan	862.672.523	823.117.571
Representasi	52.022.704	30.226.825
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	320.178.123	309.607.411
Sumbangan	65.500.000	17.850.000
Perumahan dinas	44.328.511	53.325.464
Biaya pajak	7.338.732	1.602.184.415
Penghasilan bunga - bersih	(53.967.851)	(85.464.396)
Lain – lain	179.697.250	137.261.975
<b>Laba (rugi) fiskal</b>	<b>(7.097.204.993)</b>	<b>(25.417.807.721)</b>
Rugi fiskal tahun sebelumnya:		
Rugi fiskal tahun 2014	(1.347.498.035)	(1.347.498.035)
Rugi fiskal tahun 2015	(14.117.696.544)	(14.117.696.544)
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2015	1.024.547.467	-
Rugi fiskal tahun 2016	(24.943.638.640)	-
<b>Saldo Rugi Fiskal</b>	<b>(46.481.490.745)</b>	<b>(40.883.002.300)</b>
Perhitungan piutang pajak kini sebagai berikut:		
Pajak penghasilan Pasal 22	2.431.086.000	1.004.000
Pajak penghasilan Pasal 23	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	-
Jumlah	<u>2.431.086.000</u>	<u>1.004.000</u>
Piutang Pajak	<u>2.431.086.000</u>	<u>1.004.000</u>
Taksiran Pajak Tangguhan:		
Penyusutan aset tetap	(671.089.894)	(712.139.471)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.538.816	3.693.397
Cadangan imbalan pasca kerja	343.625.469	(246.117.515)
Rugi (laba) fiskal	1.774.301.248	6.354.451.930
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2015	(256.136.867)	-
Jumlah	<u>1.193.238.772</u>	<u>5.399.888.341</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan		
2016	8.081.772.544	
2015		8.965.676.685
(Keuntungan) kerugian aktuarial periode berjalan	(148.039.124)	364.983.646
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>9.126.972.192</u>	<u>14.730.548.672</u>

Penyesuaian rugi fiskal tahun 2014 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00023/406/14/054/16 tanggal 30 Maret 2016 yang menetapkan rugi fiskal sebesar Rp. 1.347.498.035, sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 269.228.890

Penyesuaian rugi fiskal tahun 2015 berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00053/406/15/054/17 tanggal 12 April 2017 yang menetapkan rugi fiskal sebesar Rp. 13.093.149.077, sehingga terdapat selisih sebesar Rp. 1.024.547.467

#### 19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 235 karyawan pada 30 Juni 2017 dan pada 30 Juni 2016.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Biaya jasa kini	1.212.267.766	2.328.628.861
Biaya bunga	1.693.684.909	2.854.457.457
Jumlah	<u>2.905.952.675</u>	<u>5.183.086.318</u>

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Nilai kini liabilitas	<u>23.685.663.521</u>	<u>22.903.318.142</u>
Liabilitas Imbalan Kerja - Bersih	<u>23.685.663.521</u>	<u>22.903.318.142</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Saldo awal tahun	22.903.318.142	14.757.325.992
Beban tahun berjalan	2.905.952.675	5.183.086.318
Pembayaran manfaat	(1.531.450.800)	(3.233.425.800)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(592.156.496)	6.196.331.632
Jumlah	<u>23.685.663.521</u>	<u>22.903.318.142</u>

Rekonsiliasi Perubahan nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
	Rp.	Rp.
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada 1 Januari	22.903.318.142	14.757.325.992
Beban bunga	1.693.684.909	2.854.457.457
Biaya jasa kini	1.212.267.766	2.328.628.861
Pembayaran imbalan	(1.531.450.800)	(3.233.425.800)
Perkiraan Nilai Kini Kewajiban pada Akhir Periode	24.277.820.017	16.706.986.510
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui – <i>Non Vested</i>	-	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(592.156.496)	6.196.331.632
Saldo Nilai Kini Kewajiban Aktual	<u>23.685.663.521</u>	<u>22.903.318.142</u>

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputra Jaga Hikmah yang bertanggung jawab 6 Maret 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tingkat diskonto	8,10%	8,10%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat kematian	TMI-III	TMI-III
Usia pensiun	58 tahun	58 tahun

Analisis Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, maka nilai kini kewajiban aktual pada akhir tahun akan lebih rendah masing-masing sebesar Rp. 21.715.298.240 sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1%, maka menjadi Rp. 24.218.738.393.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Analisis Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Gaji  
 sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1%, maka liabilitas akan lebih tinggi masing-masing  
 sebesar Rp. 24.139.555.365, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1%, maka menjadi  
 Rp. 21.758.330.470.

## 20. LABA PER SAHAM

### Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u> Rp.	<u>30 Juni 2016</u> Rp.
Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(5.331.327.813)</u>	<u>(18.349.976.715)</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar sebesar  
 750.000.000 lembar saham pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.

	<u>30 Juni 2017</u> Rp.	<u>30 Juni 2016</u> Rp.
Laba (rugi) per saham dasar	<u>(7)</u>	<u>(24)</u>

### Laba per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi  
 berpotensi dilusi.

## 21. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016  
 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	<u>30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Saham (Rp.)</u>
Gwie Gunawan	629.657.500	83.95%	62.965.750.000
Masyarakat:			
Gwie Gunadi Gunawan	10.000	0.00%	1.000.000
Masyarakat lainnya	<u>120.332.500</u>	<u>16.05%</u>	<u>12.033.250.000</u>
Jumlah	<u>750.000.000</u>	<u>100.00%</u>	<u>75.000.000.000</u>



PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PENJUALAN BERSIH

	30 Juni 2017		30 Juni 2016	
	Ton	Rp.	Ton	Rp.
Hasil produksi:				
Plat	10.682	79.883.957.310	4.526	23.245.141.800
Waste/Avalan	2.197	8.147.150.600	999	3.240.205.690
Lain- lain	39	80.893.460	270	191.772.010
Jumlah	12.918	88.112.001.370	5.795	26.677.119.500
Penjualan bahan baku	-	-	-	-
Jumlah Penjualan – bersih	12.918	88.112.001.370	5.795	26.677.119.500

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp.	Rp.
Pihak berelasi:		
PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	-	-
Pihak ketiga:		
PT. Pelita Tatamas Jaya	14.002.811.993	-
PT. Timur Jaya Indo Steel	8.828.195.206	-
PT. Sribaja Intan	-	5.539.824.276
PT. Surya Megah	6.840.539.606	843.034.319
PT. Tata Baskara Jaya	-	676.486.050
Jumlah	29.671.546.805	7.059.344.645

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp.	Rp.
Pemakaian bahan baku	77.711.129.014	20.480.505.609
Tenaga kerja langsung	4.781.522.000	4.031.528.350
Biaya pabrikasi	13.332.773.421	9.198.876.657
	95.825.424.435	33.710.910.616
Persediaan Barang Jadi:		
Awal tahun	35.010.921.781	28.727.255.195
Akhir periode	(46.229.794.271)	(23.731.647.783)
Beban Pokok Penjualan	84.606.551.945	38.706.518.028

Pembelian kepada PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk dengan jumlah pembelian sebesar Rp.Nihil dan Rp.12.879.429.043 pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 merupakan pembelian bahan baku yang melebihi 10%.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN USAHA

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
	Rp.	Rp.
Beban Penjualan		
Gaji dan upah	1.076.854.750	1.059.174.000
Ongkos angkut	355.510.606	623.087.774
Lain-lain	6.857.189	3.158.371
Jumlah	<u>1.439.222.545</u>	<u>1.685.420.145</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	2.910.314.000	2.830.835.400
Imbalan kerja (catatan 19)	2.905.952.675	1.075.896.742
Pajak penghasilan	862.672.523	823.117.571
Jasa profesional	953.795.796	713.313.720
Asuransi tenaga kerja	351.189.165	334.717.272
Penyusutan (catatan 12)	106.781.190	106.781.190
Kesejahteraan karyawan	320.178.123	309.607.411
Administrasi saham	103.940.100	96.638.691
Listrik	93.049.005	87.148.166
Perumahan dinas	44.328.511	53.325.464
Representasi	52.022.704	30.226.825
Sumbangan	65.500.000	17.850.000
Pemeliharaan dan perbaikan	26.672.616	34.774.609
Telepon dan fax	11.513.296	12.591.053
Lain-lain	456.800.422	551.590.344
Jumlah	<u>9.264.710.126</u>	<u>7.078.414.458</u>

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
Aset			
Kas dan bank	USD	15,776.39	702,704.09
	EUR	1,538.57	-
Piutang usaha - pihak berelasi	USD	10,000,000.00	10,000,000.00
Aset keuangan lancar lainnya	USD	134,355.33	133,304.77
Liabilitas			
Utang usaha			
Pihak ketiga	EUR	4,204,176.44	-

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan mengalami kerugian kurs mata uang asing bersih masing-masing sebesar Rp. 3.057.328.214 pada 30 Juni 2017 dan sebesar Rp. 6.321.613.540 pada 30 Juni 2016.

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing.

Dalam rangka manajemen risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan tidak melakukan lindung nilai (*hedging*), karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

## 26. PENGHASILAN BUNGA

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp.	Rp.
Pihak berelasi:	2.678.598.889	2.265.495.556
Pihak ketiga:		
Deposito berjangka	22.670.476	68.671.537
Jasa giro	31.297.375	16.792.859
Jumlah	2.732.566.740	2.350.959.952

## 27. KERUGIAN KURS MATA UANG ASING

Kerugian kurs yang timbul karena transaksi serta perbedaan kurs aset dan liabilitas dalam mata uang asing terdiri dari:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp.	Rp.
Keuntungan kurs	192.665.057	4.724.704.941
Kerugian kurs	(3.249.993.271)	(11.046.318.481)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(3.057.328.214)	(6.321.613.540)

## 28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

### Sifat Hubungan Pihak Berelasi:

- PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk merupakan perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PT. Betonjaya Manunggal Tbk merupakan perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.

Transaksi – transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi yaitu:

- a. Terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar Rp. Nihil dan 30 Juni 2016 sebesar Rp. 12.879.429.043

Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 133.190.000.000 dan Rp. 134.724.509.828 (Catatan 4), yang merupakan 38,31% dan 37,98% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

- b. Perusahaan melakukan penyertaan saham jangka panjang kepada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dengan saldo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp. 118.886.164.113 dan Rp. 118.315.523.717.

- c. Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp.	Rp.
Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.504.507.750	4.186.439.250
Cadangan Imbalan Pasca Kerja	1.447.688.655	1.540.675.270
Jumlah	<u>4.952.196.405</u>	<u>5.727.114.520</u>

- d. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, pendapatan bunga yang masih akan diterima dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk masing-masing sebesar Rp. 5.013.477.141 dan Rp. 2.334.878.252

29. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu hanya menghasilkan satu jenis produk baja berupa plat.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	30 Juni 2017	30 Juni 2016
	Rp.	Rp.
Pasar lokal		
DKI Jakarta	51.488.674.580	17.667.504.510
Jawa Timur	36.623.326.790	9.009.614.990
Jumlah	88.112.001.370	26.677.119.500

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap, seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

### 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga Baja

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Kualitas Kredit Aset Keuangan**

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Kualitas kredit dan aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

a. Setara Kas

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp.	Rp.
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
idAAA	1.002.840.576	2.071.262.452
idAA+	45.188.433	120.716.482
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	1.256.923.096	272.508.925
Jumlah	<u>2.304.952.105</u>	<u>2.464.487.859</u>

b. Piutang Usaha

Seluruh pelanggan Perusahaan merupakan pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar dimasa terdahulu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp.	Rp.
Kas dan Bank	2.320.689.582	2.556.696.244
Piutang Usaha	157.528.776.580	152.111.221.542
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.251.878.600	2.253.643.950
Jumlah	<u>162.101.344.762</u>	<u>156.921.561.736</u>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	Belum jatuh tempo Rp.	Telah jatuh tempo Rp.	Penurunan Nilai Rp.	Jumlah Rp.
<b>30 Juni 2017</b>				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan bank	2.320.689.582	-	-	2.320.689.582
Piutang usaha	10.603.393.777	146.944.971.179	(19.588.376)	157.528.776.580
Aset keuangan lancar lainnya	2.251.878.600	-	-	2.251.878.600
<b>Jumlah</b>	<b>15.175.961.959</b>	<b>146.944.971.179</b>	<b>(19.588.376)</b>	<b>162.101.344.762</b>
<b>31 Desember 2016</b>				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan bank	2.556.696.244	-	-	2.556.696.244
Piutang usaha	16.693.766.208	135.426.888.445	(9.433.111)	152.111.221.542
Aset keuangan lancar lainnya	2.253.643.950	-	-	2.253.643.950
<b>Jumlah</b>	<b>21.504.106.402</b>	<b>135.426.888.445</b>	<b>(9.433.111)</b>	<b>156.921.561.736</b>

## 2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan utang usaha.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan utang usaha. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah dan akan diperkirakan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

		30 Juni 2017		31 Desember 2016	
		Mata Uang		Mata Uang	
		Asing	Ekuivalen	Asing	Ekuivalen
<b>ASET</b>					
Kas dan Setara Kas	BRL	-	-	18,000.00	76.263.840
	EUR	1,538.57	22.886.167	6,908.00	97.824.091
	USD	15,776.39	210.125.737	17,972.00	240.663.347
	Lainnya		8.737.477		8.944.545
Piutang Usaha Pihak Berelasi	USD	10,000,000.00	133.190.000.000	10,000,000.00	134.360.000.000
Aset Keuangan Lancar lainnya	USD	134,355.33	1.789.478.640	133,304.77	1.791.082.890
Jumlah Aset			<u>135.221.228.021</u>		<u>136.574.778.713</u>
<b>LIABILITAS</b>					
Utang Usaha					
	Pihak Ketiga	EUR	4,204,176.44	1,200,000.00	16.993.860.000
			<u>62.535.737.167</u>		<u>16.993.860.000</u>
<b>Aset Keuangan - bersih</b>			<u>72.685.490.854</u>		<u>119.580.918.713</u>

**Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir periode dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

			Sensitivitas	
			Perubahan Nilai Tukar	Ekuitas
-				
30 Juni 2017	Menguat	100	1.015.013.170	1.015.013.170
	Melemah	100	(1.015.013.170)	(1.015.013.170)
31 Desember 2016	Menguat	100	1.015.121.660	1.015.121.660
	Melemah	100	(1.015.121.660)	(1.015.121.660)



PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp
<b>Instrumen dengan bunga tetap</b>		
Aset Keuangan	4.556.430.745	4.717.570.749
Liabilitas Keuangan	-	-
<b>Jumlah Aset Keuangan – Bersih</b>	<b>4.556.430.745</b>	<b>4.717.570.749</b>

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017	Kurang dari 3 bulan Rp.	3 bulan sampai 1 tahun Rp.	Lebih dari 1 tahun Rp.	Jumlah Rp.
Utang Usaha	62.854.051.227	-	-	62.854.051.227
Utang Lain-lain	1.710.565.713	-	24.908.555	1.735.474.268
Beban Akrua	1.251.873.885	-	-	1.251.873.885
<b>Jumlah</b>	<b>65.816.490.825</b>	<b>-</b>	<b>24.908.555</b>	<b>65.841.399.380</b>

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

<b>31 Desember 2016</b>	<b>Kurang dari 3 bulan</b>	<b>3 bulan sampai 1 tahun</b>	<b>Lebih dari 1 tahun</b>	<b>Jumlah</b>
	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>	<b>Rp.</b>
Utang Usaha	17.280.557.567	-	-	17.280.557.567
Utang Lain-lain	-	-	24.908.555	24.908.555
Beban Akrua	2.328.565.881	-	-	2.328.565.881
<b>Jumlah</b>	<u>19.609.123.448</u>	<u>-</u>	<u>24.908.555</u>	<u>19.634.032.003</u>

5. Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga bulan sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
 Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>ASET KEUANGAN</b>				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:				
Kas dan Bank	2.320.689.582	2.556.696.244	2.320.689.582	2.556.696.244
Piutang usaha	157.528.776.580	152.111.221.542	157.528.776.580	152.111.221.542
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.251.878.600	2.253.643.950	2.251.878.600	2.253.643.950
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>162.101.344.762</b>	<b>156.921.561.736</b>	<b>162.101.344.762</b>	<b>156.921.561.736</b>
<b>LIABILITAS KUANGAN</b>				
Liabilitas Keuangan Lainnya:				
Utang Usaha	62.854.051.227	17.280.557.567	62.854.051.227	17.280.557.567
Utang Lain-lain	1.735.474.268	24.908.555	1.735.474.268	24.908.555
Beban Akrua	1.251.873.885	2.328.565.881	1.251.873.885	2.328.565.881
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>65.841.399.380</b>	<b>19.634.032.003</b>	<b>65.841.399.380</b>	<b>19.634.032.003</b>

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

### 32. PENGELOLAAN PERMODALAN

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha, sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan utang usaha dari pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

PT. JAYA PARI STEEL Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)  
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

### 33. INFORMASI PENTING LAINNYA

Perusahaan telah menerima komitmen pelunasan piutang usaha dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, sesuai dengan surat No. GDS-L/20/III/2017 tanggal 22 Maret 2017. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk akan melakukan pelunasan piutang usaha sebesar USD 10.000.000 yang dilakukan secara bertahap mulai akhir April 2017 sampai dengan akhir Desember 2017.

### 34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016. Namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
  - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
  - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 : Properti Investasi;
  - PSAK No. 3 (Revisi 2016) : Laporan Keuangan Interim;
  - PSAK No. 24 (Revisi 2016) : Imbalan Kerja;
  - PSAK No. 58 (Revisi 2016) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
  - PSAK No. 60 (Revisi 2016) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
  - Amandemen PSAK No. 16 : Agrikultur Tanaman Produksi;
  - PSAK No. 69 : Agrikultur;
  - Amandemen PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas
  - Amandemen PSAK No. 46 : Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

### 35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Laporan keuangan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2017.